**KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI**

**BAGIAN 2**



Disusun oleh:

Damar Sasi Elsza P 041411331190

**DEPARTEMEN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2017**

1. **Pengukuran**

Kerangka kerja konseptual FASB telah memberikan pedoman (arahan) yang jelas dalam menentukan informasiapa yang seharusnya masuk dalam Laporan Keuangan. Kerangka kerja ini terdiri dari konsep-konsep yang akan dipakai untuk mengimplementasikan tujuan pendapatan keuangan. Konsep-konsep tersebut meliputi kriteria pengakuan, pengukuran, dan pelaporan. Konsep-konsep ini akan menjelaskan bagaimana unsur-unsur laporan keuangan harus diakui, diukur dan di laporkan oleh perusahaan. Sebagian besar konsep ini telah di rumuskan oleh FASB dalam SFAC nomor 5 yang menyebutkan bahwa item-item dalam laporan keuangan harus dapat diukur dalam satuan unit moneter (satuan mata uang) agar dapat diakui. Untuk item-item yang memenuhi definisi usnur laporan keuangan, akan tetapi tidak dapat diukur, namun besar kemungkinannya untuk terjadi, maka item-iem tersebut seharusya tidak dicatat (tidak ada pengakuan) sampai item-item tersebut dapat dikuantifikasi (diukur).

Pengukuran adalah penentuan nilai moneter yang dijadikan sebagi tolok ukur dan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi. Terdapat 5 **atribut pengukuran**:

1. **Historical cost**

Menyajikan nilai jumlah kas/setaranya yg diperlukan utk memperoleh aset. Atribut paling objektif namun kurang relevan terutama thd perubahan nilai uang akibat inflasi.

Contoh: item yang diukur dengan biaya historis adaah tanah, bangunan, dll

1. **Current cost/replacement cost**

Menyajikan sebagian nilai persediaan, yaitu jumlah kas/setaranya yang diperlukan utntuk memperoleh persediaan yg sama pada saat sekarang. Cukup objektif, realibitity dan relevance nya tinggi.

Contoh : beberapa persediaan yang mengalami penurunan nilai sejak di peroleh

1. **Current market value**

Jumlah kas/setara kas yg dpt diperoleh bila aset dijual/dilikuidasi. Memiliki relevansi dan reliabilitas yg tinggi asal pasar dapat menampung penjualan/likuidasi tersebut.

1. **Net realizable (settlement) value**

Jumlah kas/setara kas yg diharapkan dapat diterima saat jatuh tempo piutang jgka pendek dan persediaan dikurangi dengan biaya utk mendapatkannya. Ciri relevance lebih menonjol dari reliability. Namun sulit untuk menentukan akurasi estimasi waktu, jumlah uang yg diterima/dikeluarkan, dan estimasi tingkat diskontonya.

Contoh: nilai selisih piutang yang merupakan nilai piutang yang kemungkinan besar dapat ditagih atau dikonversi menjadi kas

1. **Present (or discounted) value of future cash flows**

Jumlah nilai uang sekarang utk jumlah uang yg akan diterima di masa yg akan dtg dari piutang jgka panjang dikurangi nilai sekarang dari uang yg akan dikeluarkan dlm rangka mmperoleh uang yg akn diterima tsb

Contoh: piutang wesel jangka panjang, utang obligasi, utang wesel jangka panjang, dll

1. **Elemen-elemen Laporan Keuangan**

Dalam SFAC no.6, FASB mendefinisikan 10 unsur Laporang Keuangan yang berhubungan langsung dengan posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan. Unsur-unsur inilah yang nantinya akan membentuk struktur sebuah laporan keuangan. FASB mengklasifikasikanunsur-unsur laporan keuangan tersebut ke dalam dua kelompok. Kelompo pertama mencakup tiga unsur, yakni aktiva, kewajiban dan ekuitas. Krlompok pertama ini menggambarkan jumlah sumber daya yang dimiliki perusahaan dan besarnya klaim atau tuntutan kreditor maupun pemiliki modal terhadap sumber daya tersebut pada waktu tertentu.

Adapaun kelompok dua mencakup tujuh unsur, yakni investasi oleh pemilik, distribusi kepada pemilik, laba komprehensif, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Kelompok kedua ini menggambarkan transaksi dan peristiwa ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Berikut adalah definisi masing-masing sepuluh unsur laporan keuangan sebagaimana telah dirumuskan dalam SFAC no.6:

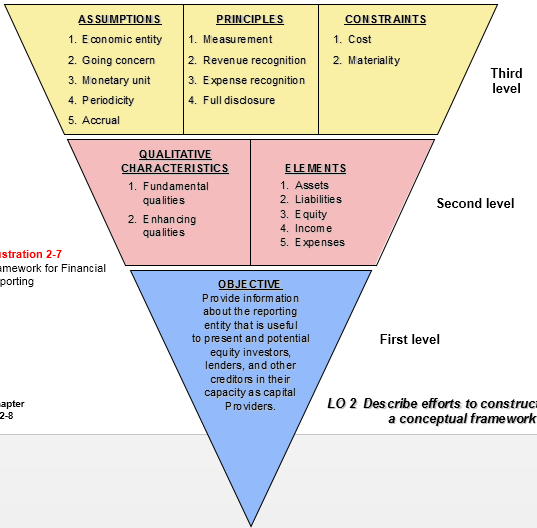
1. **Aktiva** : manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.
2. **Kewajiban** : pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.
3. **Ekuitas** : kepemilikan atau kepentingan residu dalam ektiva entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajibannya.
4. **Investasi oleh pemilik** : kenaikan ekuitas (aktiva bersih) entitas yang dihasilkan dari penyerahan sesuatu yang bernilai oleh entitas lain untuk memperoleh atau meningkatkan bagian kepemilikannya. Aktiva adalah bentuk yang paling umum diterima sebagai investasi oleh pemilik, tetapi investasi yang diterima dari entitas lain ini bias juga meliputi jasa atau sebaliknya dalam bentuk pemenuhan atau konversi kewajiban entitas.
5. **Distribusi kepada pemilik** : penurunan ekuitas (aktiva bersih) entitas yang disebabkan oleh penyerahan aktiva, jasa, atau terjadinya kewajibab entitas kepada pemilik. Ditribusi kepada pemilik ini akan menurunkan bagian kepemilikan (modal) entitas.
6. **Laba komprehensif** : perubahan dalam ekuitas entitas sepanjang suatu periode sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa serta keadaan-keadaan lainnya yang bukan bersumber dari pemilik. Ini meliputi seluruh perubahan dalam ekuitas yang terjadi sepanjang suatu periode, tidak termasuk perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik.
7. **Pendapatan** : arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduannya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
8. **Beban** : arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, tau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
9. **Keuntungan** : kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi feriferal (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
10. **Kerugian** : penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi feriferal (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.
11. **Menggabungkan semua SFAC menjadi sebuah Kerangka Konseptual**

Berikut adalah 7 Statements of Finansial Accounting Concepts (SFAC)

* 1. **SFAC no.1** : *Objectives Of Financial Reporting By Business Enterprises*
  2. **SFAC no.2** : *Qualitative characteristics of Accounting Information*
  3. **SFAC no.3** : *Elements Of Financial Statements Of Business Enterprises*
  4. **SFAC no.4** : *Objectives Of Financial Reporting By Non-business Organizations*
  5. **SFAC no.5** : *Recognition And Measurement In Financial Statements Of Business Enterprises*
  6. **SFAC no 6** : *Elements Of Financial Statements*
  7. **SFAC no.7** : *Using Cash Flow Information And Present Value In Accounting Measurement*

**Kerangka Konseptual berdasarkan Statement of Financial Accounting Concepts**

|  |  |
| --- | --- |
| **PSAK** | **IFRS** |
| **Level 1: Tujuan Laporan Keuangan** | |
| Memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi perusahaan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi stakeholder dalam pengambilan keputusan ekonomi. | Memberikan informasi tentang laporan suatu entitas yang berguna bagi stakeholder untuk membuat keputusan dalam kapasitasnya sebagai penyedia modal. |
| **Level 2: Karakteristik Kualitatif** | |
| 1. **Understandability**   informasi yang diberikan singkat dan jelas   1. **Relevan**, dipengaruhi oleh kualitas **predictive value, feedback value, dan timeliness** 2. **Reliability** 3. penyajian yang jujur dan wajar (faithful representation) 4. substansi mengungguli bentuk 5. netralitas 6. pertimbangan sehat dan pengungkapan | 1. **Fundamental** 2. **Relevan** : informasi yang diberikan berguna untuk pengambilan keputusan,  * **predictive**  : memprediksi kinerja di masa depan * **confirmatory**  : mengevaluasi kinerja perusahaan saat ini dan tahun sebelumnya  1. **Faithful** : informasinya dapat dipercaya dan berdasarkan kenyataan,  * **completeness** : semua informasi yang dibutuhkan tersedia * **neutrality** : informasi yang diberikan tidak berpihak * **free from error** : informasinya lebih akurat dengan tingkat eror yang rendah  1. **Enhancing** : pembeda antara informasi yang berguna dan tidak  * **comparability** : dapat dibandingan dengan perusahaan lain di periode yang sama atau dibandingkan di perusahaan yang sama namun periodenya berbeda * **verifiability** : dapat dilakukan cross check dan ada bukti dari transaksi yang sudah dibukukan * **timelines** : informasi tersedia saat pengambilan keputusan * **understandability** : informasi yang diberikan singkat dan jelas |
| **Level 3 : Elemen LK** | |
| 1. **Aset** : sumberdaya yang dikendalikan entitas akibat transaksi masa lalu dan ada manfaat untuk perusahaan 2. **Liabilitas** : kewajiban yang muncul akibat transaksi di masa lalu dan dibutuhkan pengeluaran kas untuk menyelesaikan kewajiban tersebut 3. **Ekuitas** : sisa dari aset setelah dikurangi dengan liablitas 4. **Income** : kenaikan manfaat ekonomi yang berasal dari kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang menaikkan ekuitas dan bukan dari investor 5. **Expense** : penurunan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari penurunan aset/liabilitas yang dapat menghasilkan penurunan ekuitas namun tidak disebabkan oleh pembayaran dividen | |
| **Level 3 : Asumsi** | |
| 1. **Accrual basic**: mengakui transaksi walau belum ada uangnya yang menimbulkan hak dan kewajiban 2. **Going concern**: sekali perusahaan didirikan akan berlangsung selama-lamanya | 1. **accrual basic** 2. **going concern** 3. **economic entity** : pemisahan aktivitas antara perusahaan dengan pemilik 4. **monetary unit** : uang adalah denominator umum dari aktivitas ekonomi, nominal yang digunakan distandarkan 5. **periodity** : laporan dibuat periodik minimal setahun sekali agar dapat diketahui performa perusahaan dan dievaluasi |
| **Level 3** | |
| **Pengakuan**   1. kemungkinan ada manfaat ekonomi yang mengalir dari pos tersebut 2. pos tersebut mempunyai nilai/biaya yang dapat diukur dengan andal   **Pengukuran**   1. **Biaya historis** : aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan. 2. **Biaya terkini** : aktiva dinilai dalam jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat sekarang 3. **Nilai realisasi** : aktiva dinyatakan dalam jumlah kas yang dapat diperoleh sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal 4. **Nilai sekarang** : aktiva dinyatakan sebesar arus kas masuk bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal. | **Priciple of accounting :**   1. **measurement** : pengukuran sebagai reaksi dari historical cots 2. **revenue recognition** : pendapatan diakui jika ada keuntungan ekonomi di masa depan 3. **expense recognition** : beban diakui ketika jasa/produk dikontribusikan untuk pendapatan 4. **full disclosure** : informasi tambahan cukup penting untuk memengaruhi judgment dan keputusan   **Constraint / keterbatasan**   1. **cost** : biaya penyedia informasi harus dipertimbangkan dengan manfaat yang didapat 2. **materiality** : menekankan pada dampak item pada operasi keuangan perusahaan secara menyeluruh |



REFERENSI

Hery.2009.*Teori Akuntansi.* Edisi pertama cetakan ke-2. Penerbit: Kencana Prenada Media Group, Jakarta